

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan secara menyeluruh sebagaimana terlihat dalam bab-bab sebelumnya, dari pembahasan mengenai “peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) siswa di SMP ar-Rahman Kediri” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) siswa di SMP ar-Rahman Kediri adalah:

Peran guru dalam mengembangkan konsistensi (istiqomah) dalam diri siswa yaitu dengan mewajibkan sholat berjamaah, membiasakan para siswa untuk selalu membaca Al Qur'an dan Asmaul husna.

Dalam hal kerendahan hati peran guru yaitu melibatkan siswa secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar serta dalam berorganisasi sehingga siswa dapat bersosialisasi dengan baik tanpa memandang harta, fisik, dan jabatan. Dalam mengembangkan sikap berusaha dan berserah diri di SMP ar-Rahman, membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya dan menyerahkannya kepada Allah SWT,.

Sikap ketulusan (keikhlasan) para siswa di SMP ar-Rahman diterapkan melalui tindakan-tindakan langsung seperti pembagian zakat, infak dan shodaqah, bantuan moril kepada yang membutuhkan,

menanamkan sikap tolong menolong dan peduli terhadap antar sesama. Sehingga antara teori dan praktiknya dapat berjalan dengan seimbang..

Mendorong siswa untuk aktif dalam organisasi yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah merupakan usaha guru dalam mengembangkan sikap totalitas (*kaffah*).

Mencerminkan sosok tauladan yang positif dalam perilaku dan perbuatan untuk perkembangan integritas dan penyempurnaan (ihsan) siswa

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) siswa di SMP ar-Rahman bandungan

- a. Faktor pendukung dalam mengembangkang ESQ adalah sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan yang nyaman dan kondusif karena berada dalam lingkungan pedesaan.
- b. Faktor yang menghambat pengembangan ESQ adalah: Terbatasnya waktu pertemuan dan interaksi antara guru dan siswa. Kurangnya motivasi dan perhatian orang tua. Tidak adanya penilain secara tertulis dalam kecerdasan emosional dan spiritual.

B. Saran-saran

1. Kepada peneliti lain untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan perhatian yang khusus terhadap aspek-aspek dan nilai-nilai peningkatan ESQ siswa.
3. Kepada para pendidik (guru) di harapkan untuk mampu meningkatkan tiga kecerdasan baik kecerdasan inteligen (otak), kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual secara seimbang.
4. Seorang guru harus menampakkan dan menjalankan figur yang tidak hanya mengajar (*transfer of knowledge*) tetapi juga harus mendidik dengan mentransfer nilai-nilai budi pekerti atau akhlak yang baik.
5. Dalam pelaksanaan peningkatan ESQ siswa, dibutuhkan kerjasama yang harmonis dari berbagai pihak baik orang tua, guru dan